

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebanyak 87,3% responden termasuk dalam kategori tidak berisiko yang berusia 20 hingga 35 tahun. Sebanyak 55,6% responden memiliki status gizi sebelum hamil yang termasuk kategori normal. Paritas ibu hamil sebagian besar (50,8%) termasuk dalam kategori berisiko. Usia kehamilan responden didominasi oleh ibu hamil trimester 2 (65,1%). Sebanyak 82,5% ibu hamil mengalami kenaikan berat badan yang tidak sesuai rekomendasi. Riwayat pendidikan sebagian besar pada jenjang tingkat dasar (42,9%) dan pekerjaan ibu hamil didominasi tidak bekerja (84,1%).
2. Tingkat kecukupan energi responden sebagian besar termasuk kategori kurang (95,2%).
3. Tingkat kecukupan protein responden sebagian besar termasuk kategori kurang (90,5%).
4. Sebagian besar responden memiliki riwayat kunjungan *antenatal care* yang termasuk kategori lengkap (52,4%).
5. Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas sebesar 11,1% atau sekitar 7 orang yang mengalami KEK.
6. Tidak terdapat hubungan tingkat kecukupan energi dengan kejadian kekurangan energi kronik ($p = 1,000$).
7. Tidak terdapat hubungan tingkat kecukupan protein dengan kejadian kekurangan energi kronik ($p = 0,522$).
8. Tidak terdapat hubungan kunjungan *antenatal care* dengan kejadian kekurangan energi kronik ($p = 0,429$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan menjadi informasi kepada Puskesmas Kembaran I dan Kembaran II agar meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait pentingnya pemenuhan asupan energi dan protein selama kehamilan. Selain itu, dalam meningkatkan cakupan kunjungan ANC dapat melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil yang tidak aktif memeriksakan kehamilannya.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya konsumsi makanan yang bergizi khususnya makanan tinggi energi dan tinggi protein dengan porsi yang sesuai dengan rekomendasi untuk memenuhi kebutuhan dan mendukung kesehatan ibu hamil.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi rujukan yang relevan bagi mahasiswa terkait hubungan antara tingkat kecukupan energi dan protein serta frekuensi kunjungan *antenatal care* terhadap kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil.